

**ANALISIS KECAKAPAN HIDUP GENERAL SISWA DALAM
PEMBELAJARAN BIOLOGI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA KELAS XI DI SMA
NEGERI 08 PONTIANAK**

SKRIPSI

Oleh:

**RAUDA
NPM: 151630407**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
PONTIANAK
2019**

**ANALISIS KECAKAPAN HIDUP GENERAL SISWA DALAM
PEMBELAJARAN BIOLOGI DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA KELAS
XI DI SMA NEGERI 08 PONTIANAK**

SKRIPSI

Oleh:

**RAUDA
NPM: 151630407**

**Sebagai Salah Satu Memperoleh Gelar
Sarjana Pada Program Pendidikan Studi
Pendidikan Biologi**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
PONTIANAK
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KECAKAPAN HIDUP GENERAL SISWA DALAM
PEMBELAJARAN BIOLOGI DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA KELAS
XI DI SMA NEGERI 08 PONTIANAK**

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Pada

**RAUDA
NPM: 151630407**

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

**Arif Didik Kurniawan, M.Pd
NIDN. 0708048701**

**Anandita Eka Setiadi, M.Si
NIDN. 1114048004**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Pontianak**

**Arif Didik Kurniawan, M.Pd
NIDN. 0708048701**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rauda
NPM : 151630407
Program studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**ANALISIS KECAKAPAN HIDUP GENERAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA KELAS XI DI SMA NEGERI 08 PONTIANAK**” adalah hasil karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dan klaim dari pihak lain terhadap karya saya ini.

Pontianak, 28 Oktober 2019

Peneliti

Rauda

NMP. 151630407

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Rauda
NPM : 151630407
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kecakapan Hidup General Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (Pbl) Pada Kelas Xi Di Sma Negeri 08 Pontianak

Skripsi ini telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak, pada:

Hari : Rauda
Tanggal : 27 November 2019

TIM PENGUJI

Nama	TandaTangan
1. <u>Arif Didik Kurniawan, M.Pd</u> Ketua
2. <u>Anandita Eka Setiadi, M.Si</u> Sekretaris
3. <u>Mahwar Qurbaniah, M.Si</u> Penguji I
4. <u>Hanum Mukti Rahayu, M.Sc</u> Penguji II
5. <u>Arif Didik Kurniawan, M.Pd</u> Pembimbing I
6. <u>Anandita Eka Setiadi, M.Si</u> Pembimbing II

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (Q.S Ar-Ra’d : 11).

“Waktu bagaikan pedang. Jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik
Maka ia akan memanfaatkanmu” (H.R Muslim).

“Bertaqwalah kepada Allah, maka Dia akan membimbingmu, sesungguhnya
Allah mengetahui segala sesuatu” (Q.S Al-Baqarah : 282).

“Lakukanlah yang terbaik, sampai kita tidak bisa menyalahkan diri sendiri atas
semua yang terjadi” (Magdalena Neuner).

‘Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah’ (Lessing).

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut
untuk kebaikan dirinya sendiri” (Q.S Al-Ankabut : 6).

“Ilmu Pengetahuan itu bukanlah yang dihafal, melainkan yang memberi
manfaat” (Imam Syafi’i).

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil'alamin..

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Yang utama dari segalanya, Sujud syukurku sembahkan kepadamu ya Allah, Tuhan Yang Maha Pengasih, Maha Tinggi nan Maha Adil. Atas takdirmu ya Allah yang telah memberikan saya waktu, kesehatan dan ilmu yang bermanfaat. Berkat rahmatmu kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Dan tidak lupa pula kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya menuju petunjuk yang telah Allah berikan dari alam kegepalan menuju alam yang terang benderang. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.
2. Kedua orang tua tercinta. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada malaikat dalam hidupku yaitu mama tersayang (Hj. Saedah) dan bapak tercinta (H. Sanusi). Terimakasih telah hadir dalam hidup Rauda memberikan dukungan, Motivasi hingga kasih sayang yang tiada terhingga yang tidak mungkin dapat kubalas dengan selembar kertas yang telah kubuat ini. Semoga ini langkah awal untuk membuat mama, bapak bahagia, kusadar selama ini belum dapat berbuat lebih. Untuk mamaku yang sangat kusayangi terimakasih banyak selalu mendoakan di setiap langkah yang telah saya lalui, menelfon di setiap hari, hampir di setiap waktu sholat, engkau tidak pernah lelah mengingatkan bahwa segala sesuatu datang daripadanya (Allah), terimakasih mama engkau selalu hadir dan menemani saya untuk melalui ujian-ujian hidup yang telah saya lalui selama ini. Untuk pahlawan hidupku, bapak yang sangat kusayangi yang memberikan saya dorongan begitu kuat, anakmu yang bungsu ini sudah melewati satu tahap dalam hidup, dan ini berkat dukungan dari pahlawanku... *i love you dad. I love you mom*, semoga kalian selalu diberi kesehatan dan umur yang panjang. Amiin...

3. Teruntuk saudara-saudaraku (kakak dan abang) tidak cukup tulisan ini menggambarkan terimakasih kepada kalian semua, tidak ada yang lebih mengharukan saat berkumpul bersama, bercerita, bertukar firikan, memberi arahan bahkan nasehat. terimakasih atas doa dan bantuan kalian selama ini, hanya ini yang dapat aku persembahkan untuk keluarga kita tercinta, aku akan selalu berusaha menjadi yang terbaik untuk semua.
4. Terimakasih yang terhingga untuk dosen-dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Pontiank yang telah membimbing, mengajarkan, memberi ilmu. Sungguh jasa kalian tak akan dapat tergantikan, sebagai pahlawan tanpa tanda jasa, berbalas sebuah kata tak mampu untuk memberikan ucapan terimakasih atas ilmu yang telah kalian beri. Sungguh mulia, semoga menjadi amal jariyah untuk kalian di akhirat kelak.
5. Sahabat dan teman tersayang, tanpa semangat dan dukungan kalian semua tak kan mungkin aku bisa sampai disini, terimakasih untuk canda dan tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita dapat lewati ini semua, KITA BISA !!!!!

Rauda

ABSTRAK

RAUDA (151630407). Analisis Kecakapan Hidup General Siswa Dalam Pembelajaran Biologi dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Kelas XI Di SMA Negeri 08 Pontianak. Dibimbing oleh ARIF DIDIK KURNIAWAN, M. Pd dan ANANDITA EKA SETIADI, M. Si.

Sekolah Menengah Atas Negeri 08 Pontianak telah menerapkan prinsip-prinsip kecakapan hidup dalam proses pembelajaran biologi, namun dalam penerapannya belum mendapatkan hasil yang maksimal sehingga masih terdapat siswa yang kurang mengerti apa yang sudah dijelaskan, maka diperlukan suatu metode agar kecakapan hidup dapat dikembangkan dengan baik yaitu melalui metode *problem based learning*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kecakapan hidup general siswa pada pembelajaran sistem gerak di kelas XI dengan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan jenis pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan kelas XI Lina (Lintas Minat) B. Data penelitian diperoleh dari angket, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecakapan hidup general siswa di kelas XI Lina terkategori Baik dengan rata-rata sebesar 70%. Kecakapan hidup general siswa yang muncul pada saat pembelajaran menggunakan PBL adalah Kecakapan spiritual berupa penghayatan diri sebagai makhluk tuhan sebesar 82%, kecakapan potensi berupa menyadari kelebihan yang dimiliki dan percaya diri sebesar 68%, kecakapan berfikir yaitu menggali informasi, menemukan informasi, mengelola informasi, dan mengambil keputusan sebesar 69%, kecakapan komunikasi berupa mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis sebesar 69% dan kecakapan bekerjasama berupa tanggung jawab sebesar 73%. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa kecakapan hidup general siswa setelah diajarkan dengan menggunakan PBL yaitu siswa merasa bersyukur atas nikmat yang telah diberikan, siswa menyadari kelebihan dan kekurangan fisik yang dimiliki, kemudian siswa berfikir untuk menyelesaikan kasus permasalahan yang diberikan, berkomunikasi dan bekerjasama ketika berinteraksi antar sesama dalam satu kelompok.

Kata Kunci : *Kecakapan Hidup General, Problem Based Learning*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan khadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah -Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kecakapan Hidup General Siswa dalam Pembelajaran Biologi dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Kelas XI di SMA Negeri 08 Pontianak.” Atas terselesaikannya skripsi ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak- pihak yang telah memberikan masukan dan saran serta kemudahan, terutama kepada :

1. Dr. H. Helman Fachri, S.E, M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Arif Didik Kurniawan, M.Pd., selaku dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak dan pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
3. Ari Sunandar, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memberi masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini
4. Anandita Eka Setiadi, M.Si., selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan masukan, bimbingan dan saran kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
5. Mahwar Qurbaniah, M.Si., selaku dosen penguji 1 yang sudah memberikan masukan dan saran kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
6. Hanum Mukti Rahayu, M.Sc., selaku dosen penguji 2 yang sudah memberikan masukan dan saran kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
7. Nuraini S.Pd, selaku kepala sekolah SMAN 8 Pontianak yang telah mengizinkan melakukan penelitian.
8. Fopi Asmediar SP, selaku guru biologi kelas XI SMAN 8 Pontianak. Risma Dewi, SP selaku guru biologi kelas X SMAN 8 Pontianak yang telah

bersedia menjadi narasumber dalam mengumpulkan data untuk menyusun skripsi ini

9. Nurdianti Awaliyah, S.Si, M.Pd. dan Adi Pasah Kahar, M.Pd. yang telah bersedia memvalidasi instrumen penelitian ini, memberikan saran serta motivasi.
10. Deden Hidayat, S.Pd selaku guru Biologi SMA Negeri 08 Pontianak yang telah bersedia memvalidasi instrumen penelitian, memberi saran dan motivasi.
11. Dosen dan staf administrasi Prodi Pendidikan Biologi yang selalu membantu dan memberikan dukungan.
12. Kedua orang tua, saudara saudara, keluarga, sahabat yang telah memberikan semangat, dukungan dan doanya.
13. Rekan- rekan seperjuangan mahasiswa angkatan 2015 pendidikan biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak.
14. Serta semua pihak yang turut membantu dalam menyusun skripsi ini secara langsung atau tidak langsung atas informasi yang diberikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun penyajian, oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pontianak, 28 Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Operasional.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pendidikan Kecakapan hidup	7
1. Pengertian kecakapan hidup	7
2. Pendidikan kecakapan hidup	9
B. Kecakapan Hidup General	11
1. Kecakapan mengenal diri	11
2. Kecakapan berfikir rasional.....	12
3. Kecakapan sosial	12
C. Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	14
1. pengertian model pembelajaran PBL	14
2. langkah-langkah <i>Problem Based Learnin</i>	15
D. Materi Sistem Gerak	16
1. Tulang.....	16
2. Persendian.....	23
3. Otot rangka	27
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	35
B. Sumber data/subjek penelitian	35
C. Waktu dan Tempat Penelitian	36
D. Teknik dan Alat pengumpul data	36
E. Teknik Analisis Data.....	39
F. Teknik pemeriksaan keabsahan data	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	48
1. Kecakapan hidup general	48
2. Aspek personal	49
3. Aspek sosial	56
BAB V PENUTUP.....	61
1. Kesimpulan	61
2. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	67
A. LAMPIRAN A	67
B. LAMPIRAN B	106
C. LAMPIRAN C	141
D. LAMPIRAN D.....	147

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	36
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Angket Positif Dan Negatif	40
Tabel 3.3 Kriteria Kecakapan Hidup	41
Tabel 4.1 Tabel Lembar Observasi Pembelajaran PBL.....	44
Tabel 4.2 Tebal Persentase indikator Kecakapan Hidup General Siswa Kelas XI Lina B di SMAN 08 Pontianak.....	46
Tabel 4.3 Tabel Persentase Kecakapan Hidup General Siswa.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bentuk-bentuk tulang pada manusia	18
Gambar 2.2 Osifikasi dan Pertumbuhan tulang pipa	22
Gambar 2.3 Diagram beberapa jenis persendian diartrosis.....	27
Gambar 2.4 Struktur otot rangka.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A	
Lampiran A-1 Hasil Observasi Wawancara Guru Biologi	67
Lampiran A-2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	69
Lampiran A-3 Kisi-Kisi Angket Kecakapan Hidup General	92
Lampiran A-4 Angket Kecakapan Hidup General.....	94
Lampiran A-5 Lembar Observasi.....	97
Lampiran A-6 Lembar Kerja Siswa	101
Lampiran A-7 Lampiran A-8 Persentase Ketuntasan Materi Kelas XI	105
Lampiran B	
Lampiran B-1 Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	106
Lampiran B-2 Lembar Validasi Angket Kecakapan Hidup General	108
Lampiran B-3 Lembar Validasi LKS	110
Lampiran B-4 Tabel Rekapirulasi Hasil Angket.....	111
Lampiran B-5 Hasil Wawancara Peserta Didik	118
Lampiran B-6 Triangulasi Sumber Guru	122
Lampiran B-7 Hasil Wawancara Observasi Pembelajaran PBL.....	125
Lampiran B-8 Lembar Hasil Observasi <i>Problem Based Learning</i>	130
Lampiran B-9 Lembar Angket Kecakapan Hidup General.....	132
Lampiran B-10 Lembar Jawaban Proses Pembelajaran PBL	135
Lampiran C	
Lampiran C-1 Surat Keterangan Penelitian	141
Lampiran C-2 Surat Keterangan Validator	142
Lampiran C-3 Surat Keterangan <i>Member Check</i>	145
Lampiran D	
Lampiran D-1 Dokumentasi Pembelajaran PBL.....	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelajaran Biologi merupakan pelajaran yang menarik dan menyenangkan serta berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, agar pembelajaran Biologi dapat terlaksana dengan baik dan tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal maka siswa harus dapat memahami konsep-konsep materi yang diberikan guru pada saat proses pembelajaran (Kurniawan. 2013: 8). Konsep-konsep dalam pembelajaran akan lebih mudah dipahami jika terdapat kecakapan hidup (*life skill*) pada saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut Alfa, dkk (2016: 1) Pembelajaran dalam Biologi erat kaitannya dengan diri peserta didik maupun lingkungan yang ada di sekitarnya. Terkait hal ini peserta didik perlu diberikan bekal dasar dan latihan tentang nilai-nilai kehidupan yang dibutuhkan dan berguna bagi perkembangan kehidupannya. Peserta didik diharapkan tidak hanya menguasai pengetahuan saja namun mampu menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja, bersikap ilmiah dan mengkomunikasikan sebagai aspek penting kecakapan hidup.

Berbagai media juga telah menyiarkan pentingnya penerapan dan pendidikan kecakapan hidup dalam proses pendidikan. Walaupun kurikulum saat ini mengalami perubahan, dari KTSP ke kurikulum 2013, tetapi kurang memperhatikan kecakapan hidup peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan adanya tuntutan standar Ujian Nasional (UN) yang terus ditingkatkan. Kondisi ini menjadikan para guru memiliki pemikiran bahwa nilai ulangan dan penugasan isi buku merupakan point terpenting dalam belajar, sehingga masih banyak guru yang belum menekankan keterampilan. Akibatnya peserta didik yang telah lulus merasa bahwa pendidikan yang telah mereka lakukan kurang memberikan dampak nyata bagi kehidupan selain selembur ijazah yang digunakan untuk melamar kerja (Khoiri. 2011: 84).

Depdiknas (2007) membagi kecakapan hidup menjadi dua jenis utama yaitu: (1) Kecakapan hidup general (*Generic life skills*), meliputi Kecakapan personal dan kecakapan sosial; (2) Kecakapan hidup spesifik (*Specific life skills*), yaitu mencakup kecakapan akademik dan kecakapan vokasional (Anwar, 2004).

Kecakapan personal dan sosial biasanya disebut dengan kecakapan hidup bersifat umum atau kecakapan hidup general. Kecakapan hidup tersebut diperlukan oleh siapapun, individu yang bekerja, tidak bekerja, dan yang sedang menempuh pendidikan. Kecakapan hidup yang bersifat umum tersebut masih harus ditambah dengan acuan akhlak. Dengan kata lain, kesadaran diri, berpikir rasional, hubungan antar personal, harus dijiwai oleh akhlak yang mulia (Flurentin, 2012: 15).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi pada tanggal 25 Februari 2019 di SMA Negeri 8 Pontianak, sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum 2013. Dalam pembelajaran guru telah menerapkan prinsip-prinsip kecakapan hidup general pada saat proses pembelajaran. Guru biasanya menghubungkan mata pelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan berusaha membangkitkan peserta didik untuk memahami sesuai dengan materi yang disampaikan, dengan membentuk sebuah kelompok agar siswa dapat bekerjasama dan berkomunikasi dengan teman sebangku atau kelompoknya. Namun, di SMA Negeri 08 Pontianak belum maksimal dalam menerapkan kecakapan hidup dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yaitu terdapat siswa yang kurang merespons dengan baik dan pada saat berdiskusi, masih terdapat siswa yang kurang mengerti apa yang telah mereka kerjakan. Menurut Bahriah, dkk (2016: 1122) Pendidikan kecakapan hidup lebih luas dari sekedar keterampilan bekerja, apalagi sekedar keterampilan manual. Pendidikan kecakapan hidup merupakan konsep pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki

keberanian dan kemauan menghadapi masalah hidup dan kehidupan secara wajar tanpa merasa tertekan kemudian secara kreatif menemukan solusi serta mampu mengatasinya.

Berdasarkan data yang diperoleh di kelas Lintas Minat (Lina) yaitu kelas dimana siswanya berasal dari kelas IIS yang mengambil bidang Biologi. Dalam pembelajaran dikelas X Lina B terdapat siswa dengan hasil belajar yang berbeda, guru melihat ada beberapa siswa yang masih belum tuntas dalam pembelajaran dengan persentase 42,43%. Walaupun persentase ketuntasan 57,57% guru masih terkendala dengan terdapatnya beberapa siswa yang kurang mengerti apa yang sudah dijelaskan.

Berpijak pada berbagai permasalahan-permasalahan tersebut, perlu dilakukan suatu upaya agar proses pembelajaran menjadi bermakna, khususnya biologi. Agar pembelajaran biologi lebih aktif, menyenangkan dan mampu mengembangkan kecakapan hidup (*life skills*) peserta didik, maka harus mengembangkan pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi biologi. Metode pembelajaran sains digunakan guru dalam rangka pengembangan kecakapan hidup antara lain adalah metode pemecahan masalah (*problem solving*).

Problem solving atau PBL adalah suatu metode yang dapat menumbuhkan keterampilan hidup siswa. Metode PBL ini sesuai untuk pengembangan kecakapan hidup yaitu diarahkan dengan guru memberikan suatu permasalahan kemudian peserta didik diarahkan untuk memecahkan permasalahan dapat dilakukan dalam kelompok atau individu. (Mujakir, 2017: 5).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis kecakapan hidup general siswa dalam pembelajaran biologi dengan menggunakan metode PBL pada kelas XI di SMAN 8 Pontianak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan, maka dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti yaitu: Bagaimanakah kecakapan hidup general siswa pada pembelajaran sistem gerak di kelas XI melalui pendekatan *Problem Based Learning* (PBL)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kecakapan hidup general siswa pada pembelajaran sistem gerak di kelas XI dengan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL).

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :
 - a. Sekolah: Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengembangan pendidikan kecakapan hidup general yang baik untuk sekolah, guru dan peserta didiknya.
 - b. Peserta didik: Sebagai bekal keterampilan, kemandirian dan kecakapan hidup untuk lebih bertaqwa kepada Allah swt serta dapat bersosialisasi dengan lingkungannya, kreatif, dan aktif dalam memecahkan masalah yang dihadapi.
 - c. Peneliti: Menambah wawasan dan informasi tentang pengembangan kecakapan hidup general agar lebih mendalami dan mengembangkan nilai-nilai pendidikan.
2. Manfaat teoritis, yaitu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi, bahan informasi dan telaah bagi pihak-pihak terkait dengan dunia pendidikan, khususnya dalam hal penerapan kecakapan hidup general dalam sekolah.

E. Definisi Oprasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap pemakaian istilah dalam penelitian ini maka perlu adanya penjelasan permasalahan, sehingga topik yang disajikan dapat dibahas dengan cermat, akan jelas

arahnya dan dapat dipahami arti, tujuan dan maksudnya, yaitu sebagai berikut:

1. Kecakapan hidup general

Kecakapan hidup dalam penelitian ini yaitu dua kecakapan hidup yang disampaikan di atas (kecakapan personal dan kecakapan sosial) disebut sebagai kecakapan hidup yang bersifat umum atau kecakapan hidup general.

1) Kecakapan personal, terdiri dari dua aspek yaitu *Self awareness* dan *Thinking skill* :

a. Indikator pada aspek *Self Awareness*, diantaranya meliputi:

- 1) Penghayatan diri sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, dan sebagai anggota masyarakat/warga negara.
- 2) Menyadari dan mensyukuri kelebihan dan kekurangan yang dimiliki
- 3) Menggunakan kelebihan dan kekurangan untuk meningkatkan diri serta lingkungannya.

b. Indikator pada aspek *Thinking Skill* (kecakapan berpikir rasional), diantaranya yaitu:

- 1) Menggali dan menemukan informasi
- 2) Mengolah informasi dan mengambil keputusan
- 3) Memecahkan masalah secara kreatif

2) Kecakapan sosial/kecakapan antar personal (*Social skill/inter-personal skill*), diantaranya meliputi kecakapan berkomunikasi dan kecakapan bekerjasama :

a. Indikator Kecakapan berkomunikasi yaitu kecakapan komunikasi dengan empati (Mendengarkan, berbicara, membaca, menulis ide/opini) .

b. Indikator Kecakapan bekerjasama (*Collaboration skill*) yaitu bertanggung jawab dan saling berkontribusi.

Kecakapan hidup general merupakan kecakapan yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi masalah dan mencari

serta menemukan solusi untuk mengatasinya, siswa juga perlu memiliki keterampilan dalam kehidupannya agar dapat berkembang dan berhubungan baik secara individu maupun masyarakat, jadi alat pengkuran yang digunakan dalam penelitian untuk melihat kecakapan hidup general siswa berupa lembar angket dengan skala *likert* berdasarkan indikator kecakapan hidup general.

2. Metode *Problem Based Learning* (PBL)

Problem Based Learning merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran. ada (Nafiah, 2014: 130).

Langkah-langkah pembelajaran PBL yaitu: 1) Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah, 2) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, 3) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (Lestari, 2018: 54).

3. Pembelajaran biologi

Pelajaran Biologi merupakan pelajaran yang menarik dan menyenangkan serta berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, agar pembelajaran Biologi dapat terlaksana dengan baik dan tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal maka siswa harus dapat memahami konsep-konsep materi yang diberikan guru pada saat proses pembelajaran (Kurniawan, 2013. Hal: 8). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan materi sistem gerak karena menurut data dari dua tahun berturut-turut materi sistem gerak mempunyai persentase terendah pada tahun 2017/2018 dengan sub materi struktur dan fungsi tulang, otot dan sendi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kecakapan hidup general yang diperoleh siswa kelas XI Lina B terkategori baik dengan rata-rata sebesar 70%. Kecakapan hidup general ini diperoleh melalui pendekatan *problem based learning* pada materi sistem gerak. *Problem based learning* memunculkan kecakapan spiritual siswa berupa penghayatan diri sebagai makhluk tuhan dengan merasa bersyukur atas nikmat yang telah diberikan sebesar 82%. *Problem based learning* memunculkan kecakapan akan potensi siswa berupa kesadaran atas kelebihan dan kekurangan fisik yang dimiliki dan rasa percaya diri sebesar 68%, hal ini dimunculkan ketika siswa sedang memahami kasus permasalahan dan percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki ketika mengerjakan kasus permasalahan. *Problem based learning* juga memunculkan kecakapan berfikir siswa pada saat siswa mengerjakan/menyelesaikan kasus yang telah diberikan sebesar 69%. *Problem based learning* memunculkan kecakapan berkomunikasi sebesar 69% dan bekerjasama sebesar 73%, kecakapan ini dimunculkan siswa pada saat berinteraksi antar sesama dalam satu kelompok, saling mendengarkan, membaca bahkan berbicara serta mampu bertanggung jawab terhadap kelompok.

B. Saran

Demi peningkatan dan pengembangan mutu kualitas pendidikan dan untuk pencapaian tujuan pendidikan nasional khususnya dalam mengimplementasikan muatan kecakapan hidup general pada peserta didik, maka peneliti memberikan saran :

1. Dalam menyajikan materi pelajaran khususnya biologi diupayakan untuk mengimplementasikan muatan aspek-aspek kecakapan hidup, sebab penguasaan kecakapan hidup sangat dibutuhkan oleh peserta didik di kemudian hari.

2. Perlu dikembangkan lagi penelitian yang dapat memotivasi kecakapan hidup general siswa agar seluruh siswa memiliki kecakapan hidup yang Sangat Baik.
3. Perlu dilakukan percobaan menggunakan strategi/model yang berbeda dari yang digunakan agar dapat menumbuhkan kecakapan hidup yang lebih dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrozak, Rizal, Dkk. (2016) Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap kemampuan berfikir Kreatif Siswa. *Jurnal Pena Ilmiah*. 1(1): 873.
- Abidin, Zainal. (2014) Implementasi Pendidikan *Life Skill* Di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan, Komunikasi, Dan Pemikiran Hukum Islam*. 6(1): 162-173.
- Alfa, I.A.M, Dkk. (2016) Analisis Kecakapan Hidup Spesifik (*Specific Life Skills*) Siswa Pada Pembelajaran Ipa Sub Materi Ginjal. *Artikel Jurnal Pendidikan*. 4(1): 1-5.
- Anggraeni, Ganung. (2009) *Pendidikan Kecakapam Hidup*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika Yogyakarta.
- Anugrahana, Andri. (2012) Integrasi Kecakapan Hidup Siswa Melalui Pengalaman Belajar Matematika Konteks Dunia Nyata Siswa Di Sekolah Dasar. 27-36.
- Anwar, 2004. *Pendidikan Kecakapan Hidup*. Bandung: Alfabeta.
- Arismawati1, Umi., Djamillah Bondan. (2017) Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Ditinjau Dari Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Kepercayaan Diri Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Sanden, Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 6 (9) : 11
- Bahriah, Evi Sapinatul, Dkk. (2016) Analisis *Life Skills* Siswa Pada Aspek *Spesific Life Skills* Dalam Pembelajaran Koloid Berbasis Proyek : 1120-1129.
- Fauzan, Maaruf. (2017) Penerapan Model *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Materi Sistem Tata Surya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*. 5(1).

- Flurentin, Elia. (2012) Latihan Kesadaran Diri (Self Awareness) dan Kaitannya dengan Penumbuhan Karakter. *Jurnal Inspirasi Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang*. 9-18
- Harahab, Dini Pebriana, Dkk. (2012) Pengembangan Lks Berorientasi Kecakapan Hidup (*Life Skill*) Untuk Sma Kelas Xi Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia. *Bioedu*. 1(2): 28-30.
- Huda, Miftahul. (2013) *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irnaningtyas. (2016). *Biologi untuk SMA/MA KELAS XI*. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Khoiri, Nur, Dkk. (2011) Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis *Life Skill* Untuk Meningkatkan Minat Kewirausahaan Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. Vol 7: 84-88.
- Kurniawan, A.D. (2013) Metode Inkuiri Terbimbing Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Biologi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Kreativitas Siswa Smp. *Jurnal Pendidikan Ipa Indonesia*. 2(1): 8-11.
- Lestari, Yuli Puji, Dkk. (2018) Penerapan Pbl (*Problem Based Learning*) Berbantuan Media Papan Catur untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas 4 SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*. 4(1): 53-62.
- Marwiyah, Syarifatul. (2012) Konsep Pendidikan Berbasis Kecakapan Hidup. *Jurnal Falasifa*. 3(1): 75-97.
- Maryati, Iyam. (2018) Penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Pola Bilangan di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Mosharafa*. 7(1): 69.
- Mujakir. (2012) Pengembangan *Life Skill* Dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Ilmiah Didaktika*. 13(1): 1-13.

- Nafiah , Yunin Nurun. (2014) Penerapan Model *Problem-Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 4(1): 125-143.
- Nana, Sudjana. (2014) *Dasar-dasar Proses Belajar*. Sinar Baru: Bandung.
- Ningrum, Retno Kusuma. (2016) Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Menggunakan *Problem Based Learning* berbasis *Flexible Mathematical Thinking* : 214.
- Nurohman, sabar. (2018) *Improving Thinking Skills Through Constructivistic Science Learning In Sekolah Alam*. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. No.1: 133.
- Pelipa, Emilia D dan Anna Marganingsih. (2018) Pengaruh Praktik Kerja Terhadap Kemampuan Life Skill Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 3 (2): 87-95.
- Rahmadani, R, Riswan Jaenudin Dan Iqbal Barlian. (2016) Analisis Kecakapan Hidup Siswa pada Pembelajaran Ekonomi Kreatif Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek di SMA Negeri 15 Palembang. *Jurnal Profit*. 3 (1): 101-113.
- Setiorini, dyah. (2016) Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berorientasi Kecakapan Hidup (*Life-Skill*) Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (Stad) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Di Smk Negeri 1 Nganjuk. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. 5(2): 445-452.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian pendidikan pendekatan, kuantitatif Kualitatif, dan R & D. Alfabeta: Bandung.
- Supiandi, Markus Iyus., Hendrikus Julung. (2016) Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah

dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Biologi SMA. *Jurnal Pendidikan Sains*. 4(2): 61

Utomo, tomi. (2014) Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) Terhadap Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berfikir Siswa (Siswa Kelas VIII Semester Gasal SMPN 1 Sumbermalang Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2012/2013). *Jurnal Edukasi Unej*. 1(1): 6.